

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh persepsi wajib pajak atas penerapan *e-Registration*, *e-Billing*, *e-SPT*, dan *e-Filing* yang terangkum dalam *e-Tax Services*, kesadaran wajib pajak, dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan perpajakan. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner. Responden dalam penelitian ini yaitu wajib pajak yang berada pada SKPD/Dinas Kota Yogyakarta. Metoda sampling yang digunakan yaitu *convenience sampling* dengan 130 responden. Meskipun dari semua kuesioner yang dapat diproses hanya 90 kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi wajib pajak atas *e-Registration*, *e-Billing*, *e-SPT*, *e-Filing*, kesadaran wajib pajak, dan pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan perpajakan.

Kata kunci: persepsi wajib pajak, administrasi perpajakan, *e-tax services*, kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, kepatuhan perpajakan

ABSTRACT

This research is aimed to describe the impact of perception tax subject on e-Registration, e-Billing, e-SPT, dan e-Filing which is summarized in e-Tax Services, taxpayer awareness, and tax authorities towards tax compliance. This research uses primary data using questionnaires. The respondents of this research are the whole tax subject listed on SKPD/Dinas Kota Yogyakarta. Sampling method is using convenience sampling with 130 respondent. However, the amount that can be processed only 90 questionnaires. The result of this research showed that perception tax subject on e-Registration, e-Billing, e-SPT, e-Filing, taxpayer awareness, and tax authorities have significant impact towards tax compliance.

Keyword: *perception tax subject, tax administration, e-tax services, taxpayer awareness, tax authorities, tax compliance*